



**STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

**DORONGAN PERAWAT MELANJUTKAN KE JENJANG**

**STRATA SATU DAN PENDIDIKAN PROFESI NERS MELALUI**

**PROGRAM REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU**

**DI STIKES BETHESDA YAKKUM**

**YOGYAKARTA**

**2022**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Keperawatan**

**WARDONO AGUNG WIJANARKO**

**2106096**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM**

**YOGYAKARTA 2022**

LEMBAR PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI

DORONGAN PERAWAT MELANJUTKAN KE JENJANG  
STRATA SATU DAN PENDIDIKAN PROFESI NERS MELALUI  
PROGRAM REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU  
DI STIKES BETHESDA YAKKUM

YOGYAKARTA

2022

Disusun oleh:

WARDONO AGUNG WIJANARKO  
2106096

Telah melalui sidang skripsi pada: 1 Nopember 2022

Ketua Penguji

Penguji I

Penguji II

Ethic Palupi, S.Kep., Ns.,  
MNS.

Enik Listyaningsih, SKM.,  
MPH.

Isnanto, S.Kep., Ns.,  
MAN.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep.

**DORONGAN PERAWAT MELANJUTKAN KE JENJANG  
STRATA SATU DAN PENDIDIKAN PROFESI NERS MELALUI  
PROGRAM REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU  
DI STIKES BETHESDA YAKKUM**

**YOGYAKARTA, 2022**

**Wardono Agung Wijanarko<sup>1</sup>, Isnanto<sup>2</sup>**

[sekolahperawat@gmail.com](mailto:sekolahperawat@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Wardono Agung Wijanarko.** “Dorongan Perawat Melanjutkan ke Jenjang Strata Satu dan Pendidikan Profesi Ners Melalui Program Rekognisi Pembelajaran Lampau di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2022”.

**Latar belakang:** Terbatasnya jumlah tenaga profesional keperawatan yang berpendidikan setingkat sarjana disebabkan kurangnya dorongan/ motivasi perawat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

**Tujuan:** Mengetahui gambaran dorongan Perawat melanjutkan ke Jenjang Strata Satu dan Pendidikan Profesi Ners melalui Program Rekognisi Pembelajaran Lampau di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2022.

**Metode Penelitian:** Rancangan penelitiannya *kuantitatif deskriptif* dengan total sampling 99 responden. Pengumpulan data menggunakan angket secara *online* dengan *google form* melalui *Whatsapp*. Analisis data menggunakan statistik deskriptif.

**Hasil:** Gambaran penelitian ini menunjukkan responden laki – laki sebanyak 20 orang ( 20, 2% ), perempuan 79 ( 79, 8% ). Analisis Univariat menunjukkan motivasi tinggi sebanyak 77 orang ( 77, 8% ), rendah 22 ( 22, 2% ), minat tinggi 75 ( 75, 8% ), rendah 24 ( 24, 2% ), cita – cita tinggi 98 ( 99 % ), rendah 1 ( 1% ).

**Kesimpulan:** Gambaran Analisis Univariat penelitian ini menggambarkan motivasi tinggi, minat tinggi, dan cita – cita tinggi.

**Saran:** Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber untuk penelitian selanjutnya mengenai motivasi, minat dan cita – cita melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi.

**Kata Kunci :** dorongan – perawat – melanjutkan - pendidikan - rekognisi pembelajaran lampau.

xv+ 61 hal+ 3 tabel + 3 skema +28 lampiran

Kepustakaan : 37, 2003-2022

1Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

2Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

*“ ENCOURAGEMENT OF NURSES TO CONTINUE BACHELOR OF SCIENCE IN NURSING AND NURSING PROFESSION EDUCATION THROUGH PAST LEARNING RECOGNITION PROGRAM IN STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA 2022 “.*

**Wardono Agung Wijanarko<sup>1</sup>, Isnanto<sup>2</sup>**

[sekolahperawat@gmail.com](mailto:sekolahperawat@gmail.com),

**ABSTRACT**

**Wardono Agung Wijanarko.** *“Encouragement of Nurses to Continue The Strata One Level and Nursing Professional Education through the Recognition Program of Past Learning at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2022”.*

**Background:** *The limited number of nursing professionals with bachelor education level is caused by the lack of nurses’ encouragement/ motivation to continue higher education level.*

**Objective:** *This research aims to know the description of nurses’ encouragement to continue Bachelor of Science in Nursing and Nursing Profession Education through Past Learning Recognition Program in STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2022.*

**Research Methods:** *This was quantitative descriptive research with total sampling of 99 respondents. Data was gathered by distributing online questionnaire in the form of google form sent by Whatsapp and analyzed by descriptive statistics.*

**Results:** *The result showed there were 20 male (20.0%) and 79 female respondents (79.8%). Univariate analysis showed 77 people (77.8%) had high motivation, 22 people (22, 2%) had low motivation, 75 people (75, 8%) had high interest, 24 people (24, 2%) had low interest, 98 people (99%) had high ideals while 1 person (1%) had low ideals.*

**Conclusion:** *The description of univariate analysis if this research shows high motivation, interest and ideals to continue to higher education level.*

**Suggestion:** *This can be used as a source of information to conduct further research about motivation, interest and ideals to continue to higher education level.*

**Keyword:** *Nurses’ encouragement – continue – bachelor of Science in Nursing and Nursing - Profession Education – Past Learning Recognition*

*xv + 61 pages + 3 tables + 3 schemas +28 appendices*

*Bibliography : 37, 2003-2022*

*1Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences*

*2Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Science*

## PENDAHULUAN

Perkembangan dunia Keperawatan mengalami perubahan yang sangat pesat seiring dengan peningkatan kebutuhan manusia. Pada abad ke-19 profesi keperawatan belum berkembang dan belum mendapatkan penghargaan dan dipandang rendah oleh masyarakat. Perkembangan Keperawatan di Asia khususnya di kawasan negara Arab, Keperawatan mulai berkembang pada abad ke-7. Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) di tahun 1983, menyelenggarakan deklarasi dan kongres nasional pendidikan keperawatan Indonesia merupakan pendidikan profesi dan harus berada pada pendidikan jenjang tinggi<sup>1</sup>

Berdasarkan mendapatkan data dari Pusdatin Kemenkes tahun 2017, jumlah Perawat yang ada di Indonesia adalah 224.035 orang dengan latar belakang pendidikan: 5,707 (2,54%) lulusan Sekolah Perawat ( SPK ), 183,263 orang (81,8%) Perawat lulusan D3 Keperawatan, dan 22,736% orang (10,1%) lulusan Strata Satu dan Ners.<sup>2</sup>

Di Indonesia “Rekognisi Pembelajaran Lampau “ ( RPL), adalah pengakuan hasil belajar dari pendidikan nonformal, informal dan pengalaman kerja. Capaian Pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, ketrampilan, kompetensi dan/atau akumulasi pengalaman kerja. Pengertian rekognisi pembelajaran lampau di Indonesia termasuk alih kredit, dimana kegiatan ini telah lama dipraktikkan di perguruan tinggi<sup>3</sup>

Terbatasnya jumlah tenaga profesional keperawatan yang berpendidikan setingkat sarjana disebabkan oleh kurangnya dorongan/ motivasi perawat untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, motivasi disini adalah semua proses yang menjadi penggerak, alasan-alasan atau dorongan dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan seseorang berbuat sesuatu<sup>4</sup>

Peneliti ber.minat untuk meneliti apa saja yang mendorong Perawat untuk

melanjutkan Strata Satu dan Pendidikan Ners, diantaranya: jenis kelamin, motivasi, cita-cita, minat.

### **METODE PENELITIAN**

Rancangan penelitiannya *kuantitatif deskriptif* dengan total sampling 99 responden. Pengumpulan data menggunakan angket secara *online* dengan *google form* melalui *Whatsapp*. Untuk mengetahui gambaran dorongan perawat melanjutkan ke jenjang strata satu dan pendidikan profesi Ners melalui program rekognisi pembelajaran lampau di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2022. Penelitian ini menggunakan angket untuk mengetahui Gambaran Analisis Univariat : karakteristik jenis kelamin, motivasi, minat, dan cita – cita, dilakukan pada tanggal 8 – 17 September 2022, di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

Analisis data menggunakan statistik deskriptif. Setelah data diolah kemudian dilakukan analisis, kategori analisis data yang digunakan pada penelitian ini Univariat ( Deskriptif ). Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%, \text{ Keterangan: } P := \text{Persentase, } f := \text{Frekuensi variabel, } n := \text{Jumlah}$$

responden.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Analisa Univariat

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Karakteristik Jenis Kelamin Mahasiswa RPL di STIKES  
Bethesda Yakkum Yogyakarta

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen (%)
Laki - Laki	20	20, 2
Perempuan	79	79, 8
<b>Total</b>	<b>99</b>	<b>100</b>

Sumber : data primer terolah, 2022

Berdasarkan tabel 1 pada karakteristik jenis kelamin, Mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 20 ( 20, 2% ) lebih sedikit dari jenis kelamin perempuan sebanyak 79 ( 79,8 % ) mahasiswa.

#### 1. Motivasi

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Karakteristik Motivasi Mahasiswa RPL di STIKES  
Bethesda Yakkum Yogyakarta

No	Motivasi	Frekuensi	Persen ( % )
1.	Tinggi	77	77, 8
2.	Rendah	22	22, 2
	<b>Total</b>	<b>99</b>	<b>100</b>

Sumber : data primer terolah, 2022

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi sebanyak 77 ( 77, 8% ) dan yang memiliki motivasi rendah hanya 22 ( 22, 2% )

## 2. Minat

Tabel 3  
Distribusi Frekuensi Karakteristik Minat Mahasiswa RPL di STIKES  
Bethesda Yakkum Yogyakarta

No	Minat	Frekuensi	Persen (%)
1.	Tinggi	75	75, 8
2.	Rendah	24	24, 2
	Total	99	100

Sumber : data primer terolah, 2022

Berdasar pada tabel 3, yaitu yang memiliki kategori minat tinggi berjumlah 75 ( 75, 8% ) responden dan yang memiliki motivasi rendah hanya 24 ( 24, 2% )

## 3. Cita-cita

Tabel 4  
Distribusi Frekuensi Karakteristik Cita-Cita Mahasiswa RPL di STIKES  
Bethesda Yakkum Yogyakarta

No	Cita-Cita	Frekuensi	Persen (%)
1.	Tinggi	98	99
2.	Rendah	1	1
	Total	99	100

Sumber : data primer terolah, 2022

Berdasarkan tabel 4 tentang cita – cita, menunjukkan bahwa sebanyak 98 ( 99, 0 % ) responden memiliki cita – cita tinggi.



## B. Pembahasan Penelitian

### Analisa Univariat

#### 1. Jenis Kelamin

Pada penelitian yang dilaksanakan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta terkait dengan motivasi, minat dan cita-cita mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan Strata Satu dan Program Profesi Ners dilihat dari jenis kelamin, menunjukkan bahwa dari 99 responden sebagian berjenis kelamin perempuan yaitu 79, 8 % dan laki-laki sebanyak 20, 2 %,

Berdasarkan data kependudukan dari Badan Pusat Statistik Propinsi DIY tahun 2021 jumlah penduduk di DIY 3.677.446 jiwa, dengan rasio jenis kelamin perempuan lebih banyak dari jumlah penduduk laki-laki yaitu jumlah penduduk perempuan 1.857.046 dan jumlah penduduk laki-laki 1.820.400. Sedangkan menurut Direktorat Jendral Kependudukan dan Pencatatan Sipil ( Dukcapil ) Kementerian Dalam Negeri mencatat jumlah penduduk Indonesia mencapai 275.361.267 juta jiwa pada Juni 2022. Berdasarkan jenis kelamin, jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 50,48 % penduduk Indonesia berjenis kelamin laki-laki dan ada 49, 52 % perempuan pada Juni 2022.

Jenis kelamin berperan dalam menentukan motivasi, minat dan cita-cita mahasiswa, antara laki-laki dan perempuan memiliki pola berpikir yang berbeda untuk menentukan motivasi, minat dan cita-citanya.

#### a. Motivasi

Penelitian yang dilakukan di STIKES Bethesda Yakkum responden 77 Mahasiswa ( 77, 8 % ) memiliki motivasi yang tinggi untuk melanjutkan

pendidikan ke jenjang strata Satu Keperawatan. Hal ini menunjukkan bahwa lebih separuh dari mahasiswa/i di STIKES Bethesda Yakkum memiliki motivasi yang tinggi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang Program Studi Keperawatan Program Sarjana.

Motivasi di sini adalah dorongan atau gejolak yang timbul dalam diri manusia untuk memenuhi berbagai kebutuhannya sesuai dengan keinginan masing-masing.

Hal tersebut menjelaskan bahwa pentingnya motivasi perawat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang Program Studi Keperawatan Program Sarjana untuk mendapatkan tenaga profesional keperawatan. Seperti halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati ( 2012 ) menjelaskan bahwa sebagian besar perawat di RSUD Syekh Gowa memiliki motivasi yang tinggi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 keperawatan ( 86,42% ).

b. Minat

Pada penelitian di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta terkait mahasiswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan Program Studi Keperawatan Program Sarjana. Dilihat dari minat yang tinggi sebanyak 75 Mahasiswa ( 75, 8 % ), sedangkan mahasiswa yang minat rendah 24 ( 24, 2% ) .

Minat adalah dorongan kemauan yang mengarah ke tujuan hidup tertentu, serta dikendalikan oleh pertimbangan akal budi ( Khairani, 2013 ).

Dari pemahaman tersebut penanda kemauan adalah keinginan memperdalam ilmu pengetahuan, kemauan ingin mencapai status sosial yang lebih baik, keinginan mengejar karir, dan keinginan belajar lebih lanjut.

Peneliti berasumsi sebagian besar mahasiswa memiliki kategori minat tinggi untuk melanjutkan pendidikan.

c. Cita-cita

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan dari 99 responden yang mempunyai cita-cita tinggi untuk melanjutkan pendidikan sebanyak 98 ( 99% ).

Mutaningtyas ( 2007 ), menuliskan, Cita-cita adalah keinginan yang selalu ada di pikiran atau tujuan yang ditetapkan oleh seseorang untuk diri sendiri dan hendak dicapai.

Cita - cita adalah pencapaian atau pelaksanaan untuk meraih sebuah keinginan yang sempurna. Setiap orang memiliki cita-cita di dalam hidupnya. Cita – cita juga mempengaruhi minat seseorang melanjutkan pendidikan, bahkan dengan kata lain cita - cita sebagai perwujudan dari minat seseorang dalam peluang kehidupan di masa yang akan datang sehingga cita-cita senantiasa dikejar dan diperjuangkan.

Peneliti berasumsi sebagian besar mahasiswa memiliki kategori cita – cita tinggi untuk melanjutkan pendidikan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian dari "Dorongan Perawat Melanjutkan ke Jenjang Strata Satu dan Pendidikan Profesi Ners Melalui Program Rekognisi Pembelajaran Lampau di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2022", ialah sebagai berikut : Distribusi frekuensi karakteristik responden menurut jenis kelamin, terbanyak berjenis kelamin perempuan. Distribusi frekuensi responden menurut motivasi paling banyak memiliki kategori tinggi. Distribusi frekuensi responden menurut minat paling banyak memiliki kategori tinggi. Distribusi frekuensi responden menurut cita-cita paling banyak memiliki kategori tinggi.

### **B. Saran**

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber untuk penelitian selanjutnya mengenai motivasi, minat dan cita – cita melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak dr. Purwoadi Sujatno, Sp. PD., MPH., yakni, Direktur Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta, beserta jajaran Wakil Direktur, yang telah memberikan ijin untuk melanjutkan pendidikan.
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep. M. B., Ph.D., N. S., yakni, Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta beserta jajaran Wakil Ketua, Seluruh Bapak dan Ibu Dosen, dan semua Staf dan Karyawan/i STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
3. Bapak Isnanto, S.Kep., Ns., MAN., yakni Pembimbing dalam penyusunan proposal ini
4. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS., yakni Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta serta Ketua Penguji dan Ibu Enik Listyaningsuih, SKM., MPH., yakni Ketua Program Studi Diploma Tiga STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta serta Penguji I, yang telah banyak memberikan saran dan bimbingannya dalam penyusunan penelitian ini
5. Bapak Ns. Wahyu Widiyanto, S. Kep., yakni Kepala Bidang Keperawatan Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta beserta jajarannya
6. Ibu dr. Yustina Kristiyarini, yakni Kepala Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta, beserta jajaran Keperawatan, Staf Dokter, Teman Sejawat Perawat, dan Karyawan, tempat peneliti bekerja,
7. Teman-teman Seperjuangan Pendidikan Strata Satu dan Pendidikan Profesi Ners Melalui Program Rekognisi Pembelajaran Lampau Angkatan I
8. Semua pihak yang peneliti tidak dapat menyebutkan satu-persatu
9. Teristimewa, keluarga besarku yang dengan sepenuh hati, segenap jiwa raga mendukung untuk melanjutkan pendidikan ini,

## DAFTAR PUSTAKA

1. Undang – Undang Nomer 20 Tahun 2003. *Sisitem Pendidikan Nasional*. UU Nomer 36 Tahun 2009. Tentang Kesehatan
2. <https://pusdatin.kemkes.go.id/>
3. Rifandi, A. (2021). *Kerangka Kualifikasi Nasional dan Rekognisi Pembelajaran*. Bandung. ALFABETA.
4. Puteri, Ade Dita (2016), *Analisis Faktor yang berhubungan dengan motivasi perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Teluk Kuantan*  
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1283130&val=17158&title=ANALISIS%20FAKTOR%20YANG%20BERHUBUNGAN%20DENGAN%20MOTIVASI%20PERAWAT%20DI%20RUMAH%20SAKIT%20UMUM%20DAERAH%20TELUK%20KUANTAN%20TAHUN%202016>